

DEVELOPMENT OF SINGLE PARENT EDUCATION MODULE OF CHILDREN IN THE ROAD OF THE TRAFFICT LIGHT MALL SKA PEKANBARU

Thania Trymaizela¹, Elni Yakub², Roby Maiva Putra³

Email: thania.zela@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, robymaivaputra@lecturer.unri.ac.id

No. Telp 082283018469

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The objectives of this researchs to develop a single parent street children's education module in the MALL SKA Pekanbaru red light area in terms of clarity of material, systematic material, image support, matching time in the delivery of material, and completeness of the material. In this study using the lowest type of research and development which conducts research but is not followed by field testing. After many revisions and suggestions by supervisors I and II, the education module was validated by validators from two Guidance and Counseling Lecturers at Riau University and two Guidance and Counseling teachers. From the values and suggestions that have been given by the validator, the results of calculations for the clarity of the material are obtained values that fall into the clear category with a score of 3.75, for systematic aspects of the material to get a value including the systematic category with a score of 3.75, for the aspect of image support obtain a value that is categorized as very good with a score of 4, 25, for the aspect of time suitability in the delivery of material to get a value that includes a category that matches a score of 3, 75, and aspects of the completeness of the material get a value that includes a complete category with a score of 4.0. Whereas for all aspects of material assessment, the material compiled has fulfilled the expected criteria by obtaining a score of 3.90 which is included in the good category so that it is appropriate to use. The validator also provides suggestions to add verbatim to the module, add the source to the image, remove enough words with the word single parent, add goals and evaluate to the module.*

Keywords: *Module, Education, Single Parent*

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI *SINGLE PARENT* ANAK JALANAN DIKAWASAN LAMPU MERAH MALL SKA PEKANBARU

Thania Trymaizela¹, Elni Yakub², Roby Maiva Putra³

Email: thania.zela@gmail.com , elniyakub19@gmail.com , robymaivaputra@lecturer.unri.ac.id

No. Telp 082283018469

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu modul edukasi *single parent* anak jalanan di kawasan lampu merah MALL SKA Pekanbaru yang ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kecocokan waktu dalam penyampaian materi, dan kelengkapan materi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan paling rendah yang mana melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan pengujian lapangan. Setelah banyak melewati revisi serta saran oleh pembimbing I dan II kemudian modul edukasi divalidasi oleh validator dua Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Riau dan dua guru Bimbingan dan Konseling. Dari nilai dan saran yang telah diberikan oleh validator maka diperoleh hasil perhitungan untuk aspek kejelasan materi memperoleh nilai yang termasuk kategori jelas dengan skor 3,75, untuk aspek sistematika materi memperoleh nilai yang termasuk kategori sistematis dengan skor 3,75, untuk aspek dukungan gambar memperoleh nilai yang termasuk kategori sangat bagus dengan skor 4, 25, untuk aspek kecocokan waktu dalam penyampaian materi memperoleh nilai yang termasuk kategori cocok dengan skor 3, 75 , dan aspek kelengkapan materi memperoleh nilai yang termasuk kategori lengkap dengan skor 4,0. Sedangkan untuk keseluruhan aspek penilaian materi menunjukkan materi yang disusun sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dengan memperoleh nilai 3,90 yang termasuk kategori baik sehingga layak digunakan. Validator juga memberikan saran diantaranya menambahkan verbatim pada modul, tambahkan sumber pada gambar, menggunakan kata *single parent* bukan orangtua *single parent*, tambahkan tujuan dan evaluasi pada modul.

Kata kunci: Modul, Edukasi, *Single Parent*

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi Riau yang terus berkembang menuju kepada bentuk kota besar. Segala bentuk pembangunan dapat dilihat di Kota bertuah ini bahwa Pekanbaru sedang mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu masalah yang menarik untuk dibahas saat ini adalah masalah kependudukan dan kemiskinan yaitu anak jalanan.

Kukuh Miroso Rahajo (2018) permasalahan anak jalanan diberbagai Kota di Indonesia tidak ada pernah habisnya. Alasan adanya anak jalanan yang penyebab lainnya adalah biaya hidup semakin mahal, maka terjadi ketimpangan sosial dimanamana. Hal ini yang menyebabkan keluarga miskin menjadi semakin sulit dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Anak-anak miskin di perkotaan yang meninggal orangtuanya dan anak-anak yang ditinggalkan oleh satu atau kedua orangtuanya adalah contoh-contoh fenomena yang mendorong timbulnya anak jalanan.

Lilis Sutriah (2018) *Single parent* adalah keluarga yang hanya mempunyai satu orangtua sebagai akibat perceraian atau kematian pasangannya dan anak-anaknya dapat tinggal dirumah atau diluar rumah. *Single parent* faktor keutuhan keluarganya sudah tidak terpenuhi. Keutuhan keluarga adalah keutuhan dalam struktur keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak. Anak akan kehilangan salah satu figur orang tua.

Single parent tidak terlepas dari serangkaian permasalahan yang ada didalam keluarga nya seperti pemenuhan kasih sayang dan keuangan. Dapat dibayangkan jika sebagai *single parent* tidak memiliki keterampilan dan secara psikologis tidak memiliki kemandirian harus menafkahi anak-anaknya, dari ketidakberdayaan itu yang memberikan kemungkinan apa saja untuk bekerja mencari penghasilan guna menyejahterakan keluarganya. Ali Qaimi (2013) mengatakan seseorang yang menjadi *single parent* mempunyai tugas yang cukup berat, karena mereka harus melakukan kewajiban-kewajiban sebagai orangtua seorang diri.

Penelitian ini diawali oleh keresahan yang berdasarkan pengalaman dan pengamatan di lapangan tentang keberadaan modul edukasi yang ditujukan khusus kepada *single parent* anak jalanan belum jumpai. Hanya menemukan banyaknya modul yang dikembangkan seperti mengenai *parenting* dan pola pengasuhan anak usia dini. Penanganan dari berbagai permasalahan tersebut membuat ketertarikan untuk mengembangkan sebuah modul edukasi yang ditujukan secara khusus untuk *single parent* anak jalanan.

Modul merupakan suatu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pembelajaran yang terencana. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran materi dan evaluasi (Daryanto, 2013). Menurut Purwanto dkk (2007) Modul ialah bahan belajar yang dirancang secara sistematis dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu. Tujuannya agar subjek penelitian dapat menguasai kompetensi yang diajarkan dalam diklat atau kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yakni dengan upaya pendekatan preventif. Pendekatan preventif merupakan suatu upaya bimbingan yangnakan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya seseorang dari berbagai permasalahan yang akan timbul, yang akan mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan-kesulitan (Syafaruddin, dkk 2019)..

Pendekatan preventif digunakan dengan upaya mencegah anak-anak turun kejalan dengan melakukan bimbingan melibatkan orangtua anak jalanan. Sehingga

diharapkan bisa memperbaiki ataupun merubah pola pikir dan memberikan bimbingan kepada *single parent* untuk memperbaiki diri dan kehidupan khususnya di dalam keluarganya. Dari latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Modul Edukasi *Single Parent* Anak Jalanan di Kawasan Lampu Merah Mall SKA Pekanbaru**”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui materi modul edukasi *single parent* anak jalanan dan (2) mengetahui validitas materi modul edukasi *single parent* anak jalanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang paling rendah yakni penelitian dan pengembangan posisinya adalah melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk, dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktisi) tetapi tidak diuji secara eksternal (pengujian lapangan). (Sugiyono, 2019).

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan meneliti tanpa menguji terdiri dari : potensi dan masalah, pengumpulan informasi dan studi literatur, desain produk, validasi desain, dan desain teruji.

Dalam penyusunan materi mengambil beberapa literature, jurnal dan klipng dari beberapa buku yang berbeda-beda. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II dalam penyusunan modul, meminta saran serta masukan mengenai isi modul edukasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui validasi modul maka modul divalidasi oleh pakar ahli, jumlah tenaga ahli 4 orang yakni dua Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Riau dan dua Guru Bimbingan dan Konseling.

Setelah melakukan bimbingan mengenai materi yang telah disusun, kemudian melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh tenaga ahli. Kemudian memperbaiki materi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator guna kesempurnaan modul tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah tersusun materi modul edukasi *single parent* anak jalanan ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kecocokan waktu penyampaian materi dan kelengkapan materi. Menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Adapun materi modul *single parent* anak jalanan terdiri dari : 1. Fungsi Keluarga *single parent* , 2. Cara menjadi *single parent* yang hebat, 3. Kisah Inspiratif *single parent* yang hebat.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 2 Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Riau dan 2 Guru Bimbingan dan Konseling maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Penilaian Pengembangan Modul Edukasi *Single Prent* Anak Jalanan oleh Dosen BK dan Guru BK

No	Validator	Aspek				
		1	2	3	4	5
1.	Dosen BK I	4	4	5	3	4
2.	Dosen BK II	4	4	4	5	4
3.	Guru BK I	4	4	4	3	4
4.	Guru BK II	3	3	4	4	4
	Skor	15	15	17	15	16
	Skor rata-rata	3,75	3,75	4,25	3,75	4,0

(Sumber: Hasil validasi)

Berdasarkan hasil analisis data telah diberikan oleh validator maka diperoleh hasil perhitungan untuk aspek kejelasan materi memperoleh nilai yang termasuk kategori jelas dengan skor 3,75, untuk aspek sistematika materi memperoleh nilai yang termasuk kategori sistematis dengan skor 3,75, untuk aspek dukungan gambar memperoleh nilai yang termasuk kategori bagus dengan skor 4,25, untuk aspek kecocokan waktu dalam penyampaian materi memperoleh nilai yang termasuk kategori cocok dengan skor 3,75, dan aspek kelengkapan materi memperoleh nilai yang termasuk kategori lengkap dengan skor 4,0. Sedangkan untuk keseluruhan aspek penilaian materi menunjukkan materi yang disusun sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dengan memperoleh nilai 3,90 yang termasuk kategori baik.

Dari hasil yang telah dijabarkan sehingga dengan begitu keseluruhan hasil dari lima aspek materi maka diperoleh kualitas materi pada modul berada pada kategori “Baik” dapat dimaknai bahwa materi modul layak digunakan. Hasil pembahasan ini merujuk pada karakteristik sebuah modul menurut (Daryanto, 2013) bahwa modul dikatakan baik apabila dapat memperhatikan hal-hal berikut :

1. Memuat tujuan yang jelas dan dapat menggambarkan pencapaian standar yang ada pada modul , dari hal ini bisa dari kejelasan materi yang ada pada modul. Apakah materi pada modul jelas atau tidak sehingga bisa ditentukan sebuah modul bisa mencapai kompetensi yang diharapkan atau tidak.
2. Sistematika materi dalam hal ini karakteristik modul memuat isi materi yang dikemas dalam unit-unit kegiatan secara spesifik , sehingga memudahkan pembacanya dan dapat memahami secara tuntas.
3. Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan dalam memaparkan materi seperti terdapatnya dukungan gambar pada modul.
4. Ketepatan waktu untuk menyelesaikan satu modul tidak harus sama, berbeda beberapa menit sampai beberapa jam. Modul dapat digunakan secara individual atau gabungan dalam suatu variasi urutan yang berbeda.
5. Pada aspek kelengkapan materi modul memuat uraian materi pembelajaran secara lengkap dan utuh, memiliki sumber yang jelas, memuat tujuan pembelajaran, bersahabat, dan adaptif sehingga dapat digunakan belajar secara mandiri.

Pada penelitian ini terdapat saran serta masukan yang diberikan oleh validator yang dapat dirangkum diantaranya:

a. Dalam modul harus ada verbatim dari konselor kepada subjeknya.

**Langkah 2
(20 Menit)**

Verbatim
Bpk/Ibu dalam keseharian bapak/ibu sebagai orangtua tunggal bapak/ibu tentunya mempunyai tanggungjawab yang besar dalam keluarganya. Menjalankan 2 peran sebagai ibu sekaligus sebagai bapak. Dengan kesibukan Bapak/ibu terutama mencari nafkah alangkah lebih baik bapak/ibu tetap selalu memperhatikan anak-anaknya dan mengatur waktunya bersama anak seperti menghabiskan waktu dengan anak untuk membersihkan rumah, mencukupi kebutuhan anak dan tidak lupa mengajarkan tentang agama kepada anak. Jika bapak/ibu bisa melakukan hal tersebut maka anak bapak dan ibu tidak mencari kesenangan diluar dengan menghabiskan waktu dijalanan, tidak mudah terpengaruh pergaulan yang tidak baik.

Bpk/ibu : Supaya kita lebih memahami tentang apa saja yang bisa dilakukan bapak/ibu didalam keluarganya yang berkenaan dengan fungsi keluarga, mari kita lakukan pada penyelesaian materi.

**Langkah 2
20 menit**

VERBATIM
Bpk/ibu saat kita berbicara kepada anak mungkin kita dengan tidak sengaja membuat anak salah paham dengan apa yang kita sampaikan. Misalnya sebenarnya kita tidak marah kepada anak tetapi mungkin ekspresi muka kita tidak sesuai dengan nada bicara kita kepada anak. Saya juga sering merasakan hal itu bapak/ibu saya sebagai seorang anak juga pernah salah paham dengan orangtua saya, saya pikir orangtua saya marah karena nada bicaranya yang tinggi. Tetapi sebenarnya orangtua saya hanya mengingatkan dengan tegus kepada anaknya. Kalau anak sudah salah paham dengan hal tersebut bapak/ibu maka terjadi kesempangan antara orangtua dan anak. Seperti anak akan merajuk atau juga marah karena merasa dimarahi. Jadi dari hal itu bapak/ibu kita sebagai orangtua harus bisa mengontrol tentang bagaimana cara penyampaian kita kepada anak dengan memperhatikan kesesuaian ucapan dan ekspresi.

Gambar 1. Sesudah Validasi Telah Ditambahkan Verbatim

b. Tambahkan sumber dari setiap gambar

MENDISPLINKAN DENGAN KASIH SAYANG berarti :


- Tujuan untuk mengajarkan bekal untuk menghadapi atau mempermalikan. Ketika anda mendisiplinkan anak, tetapkan fokus pada tingkah lakunya yang profesional dan tujuan perbaikan-perbaikan anda untuk menibuliskan bahwa anda tidak menyentani tingkah laku anak, bukan diri anak. Hindari ancaman, menendr secara emosional atau marah.
- Orang tua berusaha untuk tetap tenang dan tenang saat mendisiplinkan anak
- Disiplin dilakukan secara pribadi
- Bila ada konsekuensi yang diberikan, konsekuensi itu tidak keras atau beresif menghukum.
- Orangtua memberikan perhatian pada komunikasi nonverbal mereka, terutama bahasa tubuh dan intonasi vokal. Misal, bila anda mencoba menasihati anak anda kembali ke tempat tidur di tengah malam, dan anak anak menolak, hindari memeras keras tegangannya sebagai ekspresi kekesalan anda. Orang tua memperhatikan koneksi emosional dengan anak-anak sepenuhnya. Disiplin tidak pernah meliputi memukul kasih sayang atau menipulasi emosional.



Peran Orangtua Single Parent

<http://www.ips.go.id/gate/757976/500026048/>

Seorang ibu dan istri jalinan dituntut untuk semakin memaksimalkan perannya, menyediakan potensi dirinya, sehingga mampu tanggap firman dan merukin sekaligus dalam menjerjahkan dan mengimplementasi selera zaman yang marak dihidangkan sebagai seorang ibu yang tidak pada era globalisasi. Peran ibu dalam membangun kehidupan keluarga sudah tentu sangat berat, namun karena Allah menciptakan perempuan sebagai ibu, maka seusahakan kehidupan, dalam diri Ibu. Hanya apabila para Ibu menyadari potensinya akan timbul. (Azzahy Lulu Dkk, 2019)



Shafiana, rkk (2017) Mungkah orangtua tunggal anak sesuai model atau model orangtua tunggal bisa dilakukan. Laila seperti

- Menjadi walitunya dalam membimbing kearah yang baik
- Mencari dan mengorganisasi masalah kearah yang baik
- Mengajar dan memberikan perhatian sosial di dalam lingkungan sekitarnya

Dari beberapa hal yang bisa dilakukan diharapkan anak-orangtua bisa tumbuh menjadi anak yang baik, berprestasi, sesuai perintah yang baik dan berprestasi tak ditanggungkannya dan menyayangi.

Gambar 2. Sebelum ditambahkan sumber gambar

Gambar 3. setelah ditambahkan sumber gambar

c. Ada kata orangtua “single parent” itu sebaiknya menggunakan kata orangtua atau single parent. Karena kata parent itu artinya keluarga jika dibuat orangtua single parent itu dalam segi bahasa kurang tepat.



Gambar 4. Sebelum dihilangkan kata “orang tua”

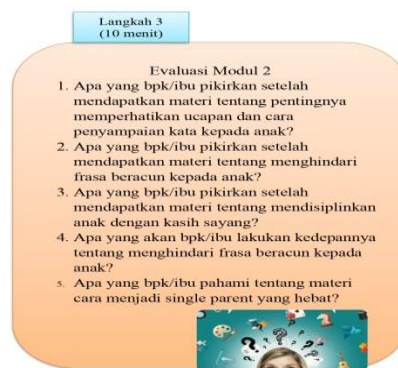


Gambar 5. Sesudah Divalidasi

d. Tambahkan tujuan dan evaluasi pada modul.



Gambar 6. Telah ditambahkan tujuan



Gambar 7. telah ditambahkan evaluasi modul

Pada penelitian ini terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya : a) dituntutnya keterampilan berbahasa yang baik, karena jika tidak menggunakan keterampilan berbahasa yang baik maka apa yang akan disampaikan pada saat edukasi tidak bisa dipahami dengan baik oleh *single parent* anak jalanan. b) Sulitnya memberikan edukasi secara bersamaan didalam satu tempat karena keberadaan *single parent* anak jalanan cenderung berpindah-pindah. c) Imbalan yang harus diberikan kepada *single parent* anak jalanan, karena saat melakukan proses edukasi itu menyita waktu bekerja *single parent* anak jalanan, jika tidak diberikan imbalan maka akan terjadi kesenjangan atau menghambat proses edukasi seperti ketidakaktifan subjek penelitian dalam proses edukasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan , maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut telah tersusunnya materi modul edukasi *single parent* anak jalanan yang meliputi : Modul 1.Peran ganda dan fungsi *single parent*, Modul 2. cara menjadi *single parent* yang hebat, Modul 3. kisah inspiratif *single parent* yang hebat. Kualitas materi modul edukasi orangtua *single parent* anak jalanan berada dalam kategori baik yang meliputi kejelasan materi berada pada kategori jelas, sistematika materi berada pada kategori sistematis, dukungan gambar berada pada kategori sangat bagus, kecocokan waktu penyampaian materi materi berada pada kategori cocok dan kelengkapan materi berada pada kategori lengkap. Kualitas materi modul edukasi *single parent* anak jalanan secara keseluruhan berada dalam kategori baik dengan skor 3,90 sehingga materi modul layak digunakan .

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut : 1) Kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat menggunakan modul edukasi *single parent* anak jalanan ini dalam proses edukasi kepada *single parent* anak jalanan yang ada di Kota Pekanbaru dalam konseling diperluas. 2) Untuk yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar meneliti ataupun mengembangkan lebih baik lagi tentang materi yang terdapat pada modul edukasi *single parent* anak jalanan. Dan dilanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan ajar untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media
- Purwanto, dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pustekom
- Qaimi, Ali. 2003. *Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya
- Rahajo, Kukuh Miroso. 2018. *Pemberdayaan Anak Jalanan Sebagai Upaya penyadaran Belajar Melalui Pendidikan Kesetaraan Di Kota Samarinda*. Jurnal Pendidikan Nonformal Volume13, No. 2, September
- Satriah, Lilis. 2018. *Bimbingan Konseling Keluarga (untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warrahmah)*. Jl.Melati No. 2: FOKUSMEDIA
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta